



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya kemajuan dalam dunia industri, membuat perusahaan-perusahaan yang ada dituntut untuk terus bersaing agar berhasil mendapatkan posisi terdepan dalam menghadapi perkembangan kemajuan dalam dunia industri. Berbagai inovasi baru, rancangan strategi, dan pengendalian manajemen yang baik harus terus dikembangkan sehingga dapat memaksimalkan kepuasan konsumen. Tentu pada dasarnya konsumen selalu menginginkan produk yang memiliki banyak manfaat serta memuaskan sesuai dengan harapan setiap konsumen. Maka dari itu, perusahaan diharapkan untuk terus berusaha secara optimal untuk menggunakan seluruh kemampuan dan aset yang dimiliki agar dapat menghasilkan produk yang memberikan kesan yang baik dan memperlihatkan nilai lebih sesuai dengan harapan konsumen.

Setiap perusahaan yang ingin untuk terus dapat bertahan dalam persaingan di dalam dunia industri pastinya harus memiliki strategi yang optimal dan tepat. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi secara terus-menerus untuk dapat menjalankan strategi secara optimal dan tepat sesuai dengan target pencapaian dan harapan yang diinginkan. Evaluasi terhadap kinerja yang berjalan harus selalu diperhatikan sebagai upaya untuk terus dapat meningkatkan dan memperbaharui kinerja saat ini. Penentuan keputusan terhadap pemilihan strategi pun harus mampu menekan pengeluaran biaya sehingga perusahaan dapat terus bertahan dan maju tanpa mengurangi kepuasan dari pihak konsumen. Salah satu upaya agar dapat menekan biaya adalah dengan optimalisasi distribusi pengiriman produk ke tangan konsumen. Kemudian untuk memperoleh produk siap pakai dengan pemilihan proses yang tepat dan penggunaan biaya yang seminimum mungkin adalah dengan membangun hubungan yang baik kepada semua pihak yang terlibat dengan perusahaan. Mulai dari *supplier* yang mengolah bahan baku, pengiriman produk jadi, serta jaringan distribusi yang akan mengantarkan produk ke tangan konsumen.

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa *supply chain management* atau biasa juga disebut dengan manajemen logistik dan rantai pasok merupakan inti dari kelancaran alur bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki aliran dan penerapan *supply chain* yang baik pastinya akan dapat mengelola berbagai aliran informasi dengan baik dan akurat mulai dari *supplier* sampai ke konsumen akhir. Manajemen logistik dan rantai pasok memiliki fungsi terpenting dalam hal pelaksanaan dan pengendalian terkait dengan aliran barang, aliran informasi, dan aliran uang yang terintegrasi oleh seluruh bagian dalam perusahaan. Manajemen logistik dan rantai pasok memiliki tugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan pihak lain, yaitu dari pihak *supplier* hingga ke pihak konsumen akhir. Aktivitas ini bertujuan untuk memenuhi keperluan konsumen dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan.

PT Honoris Industry merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur listrik dan elektronik. Dalam produksinya, PT Honoris Industry menghasilkan dua macam produk yaitu *plastic injection* dan LED Lighting. Pada pembahasan ini, penulis akan berfokus pada produksi produk lampu LED Bulb yang pemasarannya sudah menyebar di berbagai daerah di Indonesia. PT Honoris Industry juga telah memiliki sistem produksi yang unggul. Akan tetapi, proses produksi terbaik tidak hanya bergantung pada sistem produksinya saja, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

dengan sistem manajemen logistik dan rantai pasok yang efektif dan optimal. Dengan sistem manajemen logistik dan rantai pasok yang efektif dan optimal, produk akan sampai ke konsumen akhir dengan sempurna. Namun pada realitanya, beberapa kali terjadi keterlambatan pengiriman dari *supplier* yang menuntut perusahaan untuk mampu memberikan keputusan terkait permasalahan tersebut dengan melakukan evaluasi kinerja dan pemilihan pada *supplier* saat ini. Maka oleh itu, berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan evaluasi manajemen logistik dan rantai pasok dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Honoris Industry, Bogor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut dirumuskan beberapa masalah penting yang akan dibahas:

- a. Bagaimana skema jaringan rantai pasok serta sistem aliran uang, barang, dan informasi di PT Honoris Industry?
- b. Bagaimana hubungan setiap rantai pada jaringan rantai pasok di PT Honoris Industry?
- c. Apa strategi rantai pasok yang digunakan di PT Honoris Industry?
- d. Apa moda transportasi yang digunakan di PT Honoris Industry?
- e. Bagaimana sistem pengadaan yang dilakukan di PT Honoris Industry?
- f. Bagaimana pengukuran metrik kinerja rantai pasok di PT Honoris Industry dengan model SCOR?
- g. Bagaimana evaluasi *supplier* pada PT Honoris Industry?
- h. Apa metode distribusi produk jadi yang lebih optimal?
- i. Berapa biaya pokok penyimpanan gudang *finished good* di Bogor?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melihat secara langsung kegiatan yang ada dalam perusahaan khususnya mengenai proses produksi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan mengimplementasikan teori-teori yang didapat di perkuliaan dengan keadaan nyata di industri. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, yaitu:

- a. Mengetahui skema jaringan rantai pasok serta sistem aliran uang, barang, dan informasi di PT Honoris Industry.
- b. Mengetahui hubungan setiap rantai pada jaringan rantai pasok di PT Honoris Industry.
- c. Mengetahui strategi rantai pasok yang digunakan di PT Honoris Industry.
- d. Mengetahui moda transportasi yang digunakan di PT Honoris Industry.
- e. Mengetahui sistem pengadaan yang dilakukan di PT Honoris Industry.
- f. Mengetahui pengukuran metrik kinerja rantai pasok di PT Honoris Industry dengan model SCOR.
- g. Mengetahui hasil evaluasi *supplier* pada PT Honoris Industry.
- h. Mengetahui penerapan sistem distribusi produk jadi yang optimal di PT Honoris Industry.
- i. Mengetahui biaya pokok penyimpanan gudang *finished good* di Bogor.



1.4 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dan menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan mahasiswa. Serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, mahasiswa, maupun perguruan tinggi.

1.4.1 Manfaat Bagi Perusahaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki beberapa manfaat salah satunya untuk pihak perusahaan yang bisa mendapatkan manfaat dari kegiatan ini. Adapun beberapa manfaat bagi perusahaan ialah sebagai berikut:

- a) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan bekerja di bagian atau bidang tertentu.
- b) Sebagai masukan untuk mengatasi pemasalahan-permasalahan yang terjadi di PT Honoris Industry.

1.4.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa manfaat terutama dari segi pendidikan yaitu untuk perguruan tinggi. Adapun beberapa manfaat bagi perguruan tinggi ialah sebagai berikut:

- a) Dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
- b) Dapat dijadikan *feedback* bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- c) Dapat menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki beberapa manfaat salah satunya bagi mahasiswa yang melaksanakannya. Adapun beberapa manfaat bagi mahasiswa ialah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan serta kemampuannya.
- b) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai kegiatan manajemen logistik dan rantai pasok di PT Honoris Industry.
- c) Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi terfokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, ruang lingkup atau batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus terhadap permasalahan yang nantinya akan menjadi topik dalam penulisan tugas akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian adalah Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT Honoris Industry yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:



4

- a. Skema jaringan rantai pasok
- b. Hubungan organisasi dalam rantai pasok
- c. Strategi rantai pasok
- d. Moda transportasi
- e. Sistem pengadaan
- f. Pengukuran kinerja rantai pasok dengan model SCOR
- g. Evaluasi kinerja *supplier*
- h. *Milk-run* atau *Direct Shipment*
- i. Biaya pokok penyimpanan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies